**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN BALOK
ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AISIYIAH CAMBAYA
KABUPATEN GOWA**

Sri Rahman Putri Budiman¹, Nur Alim Amri², Yusran Rahmat³

^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : [1sriahmaputri8@gmail.com](mailto:sriahmaputri8@gmail.com), [2nuralim.amri@unismuh.ac.id](mailto:nuralim.amri@unismuh.ac.id),
[3m.yusranrahmat@unismuh.ac.id](mailto:m.yusranrahmat@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

The problem in this research is the lack of children's numeracy skills in Aisyiyah Cambaya, Gowa Regency. This research aims to improve children's numeracy skills through number blocks. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles where each meeting is held three times. The research procedure includes implementation planning, observation and reflection. The subjects of this research were children from group A Aisyiyah Cambaya, Gowa Regency, with a total of 15 children consisting of boys and girls. Data collection techniques are observation sheets and documentation. The data analysis used is descriptive qualitative. Each cycle experienced an increase, the results of the research showed that in the first cycle of 15 children in improving their numeracy skills, the average score of the children was at the Starting to Develop (MB) criteria, while in the second cycle the average child obtained Very Good Developing abilities (BSB). Based on the results of this research, it can be concluded that the numeracy skills of young children at Kindergarten Aisyiyah Cambaya, Gowa Regency through the media of number blocks have increased.

Keywords: *Number Block Media, Cognitive*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berhitung anak di Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media *balok angka*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Setiap siklus mengalami peningkatan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I dari 15 anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak memperoleh nilai rata-rata anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), sedangkan pada siklus II rata-rata anak memperoleh kemampuan Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak usia dini di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa melalui media *balok angka* mengalami peningkatan

Kata Kunci: *Media Balok Angka, Kognitif*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan yang diberikan sebelum anak memasuki pendidikan dasar. Merupakan program intensif pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang mendorong tumbuh kembang fisik dan mental anak dalam persiapan pendidikan lebih lanjut.

Amri, N. A., Amalia, I., & Marup, M. (2022) Pendidikan Anak Umur Dini (PAUD) ialah pendidikan yang sangat elementer sebab kemajuan anak pada waktu berikutnya hendak amat di pastikan oleh bermacam eksitasi berarti yang di bagikan semenjak umur dini. Dini kehidupan anak ialah era yang sangat pas pada membagikan desakan ataupun usaha pengembangan supaya anak bisa bertumbuh dengan cara maksimal.

Apriana dkk. (2023, h.821-822) mengatakan bahwa Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang diperolnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung

secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Misrawati dan Suryana (2022, h.300) mengatakan bahwa Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan bilangan dan analisis. Bagi anak usia dini matematika adalah pemahaman tentang angka, pengukuran dan pengklasifikasian.

Annisa, Supriyati, & Nurani, (2020;) "Bagi anak belajar bukanlah sesuatu yang harus dilakukan dengan teori ataupun proses belajar formal yang menekankan bisa ini dan itu."

Kemampuan kognitif ialah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah secara rasional. Kemampuan berhitung sangat penting bagi anak karena kemampuan berhitung sangat dibutuhkan anak usia dini untuk mencapai sekolah dengan jenjang yang lebih tinggi serta membantu anak dalam memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari hari secara rasional karena dalam berhitung dapat merangsang otak anak untuk berpikir kritis.

Selanjutnya, Amri N.A (2017, h.107) mengatakan bahwa “Untuk mencapai tahap perkembangan yang optimal pada anak, berbagai metode pembelajaran dapat ditempuh yang sesuai dengan jenis. perkembangan yang ingin dicapai seperti motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi, dan sosial”.

Romlah dkk. (2016, h.73) mengatakan bahwa kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian merupakan operasi bilangan yang sangat dasar.

Pemahaman berhitung anak TK biasanya diawali dengan eksplorasi terhadap benda-benda konkrit yang dapat dihitung dan dikategorikan. Adapun cara mengajari anak berhitung antara lain, menghitung benda di sekitar, bermain menggunakan jari tangan, bermain role play, belajar menggunakan lagu, menghitung dengan mainan,

memasukkan kue atau permen ke toples, bermain game menghitung menggunakan permainan balok angka, belajar berhitung lewat film, berhitung dengan mewarnai.

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajaran dibidang matematika. Konsep bilangan adalah kegiatan pemikiran menghitung, membilang, menghubungkan benda dengan angka dan membandingkan. Adapun permasalahan dalam mengasah kemampuan berhitung anak ialah kurangnya minat dalam pembelajaran berhitung.

Indikator dalam kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun yaitu mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, serta mengenal lambang huruf.

Sebagian besar anak didik di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa masih mengalami kesulitan dalam berhitung dengan benar karena kurangnya metode pembelajaran yang inovatif sehingga

minat anak dalam pembelajaran menghitung cenderung minim. Situasi ini dipandang sebagai permasalahan yang perlu diatasi karena akan mengakibatkan anak kesulitan dalam mengenal lambang bilangan, kesulitan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam permasalahan perhitungan serta anak akan kesulitan dalam menempuh sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Cara mengasah kemampuan berhitung anak TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa salah satunya dengan memberikan metode balok angka.

Dari hasil observasi dan pengamatan dalam proses pembelajaran pada bidang kognitif di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa, dalam proses belajar mengajar pengenalan bilangan masih dilakukan dengan metode ceramah serta tanya jawab, tanpa adanya bahan ajar yang menarik. Akibatnya minat belajar anak menurun dan kemampuan berhitung anak tidak berkembang secara maksimal. Penggunaan balok angka diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam belajar dan mempengaruhi perkembangan kognitifnya. Salah satu jenis permainan bebas adalah

bermain dengan menyusun balok. Balok Angka adalah alat permainan kayu untuk kemampuan berhitung, mengenal bentuk geometris dengan warna balok yang menarik. Bermain balok angka yang dapat ditumpuk merupakan alat bermain konstruksi yang digunakan untuk anak-anak, tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik tetapi juga meningkatkan kecerdasan emosional anak.

Penelitian ini dilakukan di kelompok A TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa. Jumlah anak sebanyak 10 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk mendalami permasalahan tersebut lebih dalam dan peneliti berencana akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Kelompok A Di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa". penulis Menerapkan pembelajaran menggunakan media Balok Angka untuk meningkatkan motivasi kemampuan berhitung anak. Hal ini dikarenakan media Balok Angka merupakan sarana untuk

menyelesaikan keterbatasan pada alat indera, dan praktis digunakan di lingkungan sekolah oleh karena itu peneliti menggunakan Balok Angka untuk mengatasi permasalahan kemampuan berhitung anak didik di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa.

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan permainan balok angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak didik di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini merupakan anak didik kelompok A di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa yang berjumlah 15 siswa, 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan berhitung anak didik kelompok A dengan menggunakan media balok angka, dan diharapkan dari media balok angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Secara umum langkah-langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*) (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dari siklus ini diharapkan dapat diperoleh data yang dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar penilaian. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menyajikan tabel presentase masing-masing tabel dan selanjutnya di tarik kesimpulan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung dan pencatatan proses pembelajaran melalui permainan balok angka di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan siklus I

Obsevasi dilakukan selama proses kegiatan main berlangsung dengan menerapkan kegiatan bermain *balok angka* untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

**Tabel 1 Hasil Penelitian Siklus I
 Pertemuan 1,2, & 3.**

Indikator	P 1	P 2	P3	Jumlah	Interpretasi
Menyebutkan lambang bilangan 1-10	25 %	50 %	71,5%	44 %	MB
Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	25 %	36 %	50 %	37 %	MB
Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	25 %	36 %	50 %	37 %	MB

Berdasarkan tabel 1 pada siklus I pertemuan pertama sampai ke tiga di indikator satu sampai tiga (menyebutkan lambang bilangan 1-10) mengalami peningkatan pada kriteria MB (Mulai Berkembang)

dengan presentase 44%, pada indikator dua (Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung) berada di kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 37%, pada indikator tiga (Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan) berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang) sehingga pada siklus 1 dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

2. Pelaksanaan Siklus II

Tahap pengamatan pada siklus II dilakukan sama seperti siklus I, observasi dilakukan selama proses kegiatan main berlangsung. Perubahan pada siklus II sudah nampak terlihat jelas, kemampuan anak-anak saat mengikuti pembelajaran sudah lebih terarah, sehingga kegiatan belajar tentang kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain *balok angka* berlangsung dengan lancar.

**Tabel 2 Hasil Penelitian Siklus II
 Pertemuan 1,2, & 3.**

Indikator	P1	P2	P3	Jumlah	Interpretasi
Menyebutkan lambang bilangan	75 %	100 %	100 %	91,7%	BSD

an 1-10					
Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	58,25 %	91,75 %	91,75 %	77 %	BSD
Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	100 %	80 %	98,25 %	85 %	BSD

Berdasarkan tabel 2 pada siklus II pertemuan pertama sampai ke tiga di indikator satu sampai tiga (menyebutkan lambang bilangan 1-10) mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan presentase 91,1%, pada indikator dua (Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung) berada di kriteria BSB (Berkembang sangat baik) dengan presentase 77%, pada indikator tiga (Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan) berada pada kriteria BSB (Berkembang sangat baik) sehingga pada siklus 2 dinyatakan berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75%.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I, pertemuan satu, dua dan tiga secara keseluruhan pembelajaran berjalan cukup lancar, anak kelompok A sangat antusias dan tertarik dalam berhitung menggunakan media *balok angka*. Kemampuan berhitung anak pada kelompok A di Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa telah mengalami peningkatan. Pada setiap siklusnya, penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Hasil observasi siklus 1 menunjukkan bahwa anak-anak sudah mengalami peningkatan dalam berhitung menggunakan media *balok angka* meskipun belum mencapai target yang telah ditentukan. Setelah dilakukan kegiatan berikutnya sampai pada siklus 2 hasil penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II, kemampuan berhitung anak menggunakan media *balok angka* mengalami peningkatan bertahap pada setiap siklusnya. Hal tersebut menengaskan bahwa menghitung menggunakan media *balok angka* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berhitung

anak, hal ini dapat diperkuat dengan Pemilihan media *balok angka* juga merupakan salah satu yang diperoleh bersumber lingkungan terdekat anak dimana konsep menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2019) dalam (Mubarokah.M 2021).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media *balok angka* dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Cambaya kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media *balok angka* sebagai tindakan yang dilakukan guru dan peneliti kemampuan berhitung pada peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan. Pada siklus I dengan ini hasil penelitian melalui kegiatan penggunaan media *balok angka* menunjukkan bahwa ada peningkatan pada indikator menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan presentase 44%,

menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dengan presentase 37% dan mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan dengan presentase 37%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan hasil penelitian melalui kegiatan penggunaan media *balok angka* menunjukkan bahwa ada peningkatan pada indikator menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan presentase 77%, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dengan presentase 92,5% dan mencocokkan lambang bilangan dengan lambang dengan lambang bilangan dengan presentase 85%. Dengan ini hasil penelitian melalui kegiatan berhitung menggunakan media *balok angka* menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Cambaya Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, N. A. (2017). *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, 1(2), 105-110.

Annisa, E. N., Supriyati, Y., & Nurani,

- Y. (2020). Peningkatan Pemahaman Berhitung dan Kardinalitas melalui Penggunaan Media Rangkasbitung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Amri, N. A., Amalia, I., & Marup, M. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN ANGKA BERGAMBAR. *Jurnal Panrita*, 3(1), 19-25.
- Aritonang, L. A., & Elsap, D. S. (2019). *Meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan menggunakan metode jarimatika*. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2(6), 363.
- Ariyanti, T. (2016). *The Importance of Childhood Education for Child Development*. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Dewi, N. W. U. R., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini melalui video animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 99-106.
- Fatimah usman, Sukmawati, S. S. R. (2022). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK A DI AISYIYAH CAMBAYA KABUPATEN GOWA DI DESA KAMPILI KABUPATEN*, 10(1), 379–384.
- Ilmia Amalia, Marup, N. A. A. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bi-*, 3(5), 418–424.
- Khadijah, K. (2016). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.
- Khadijah, K., & Armanila, A. (2017). Bermain dan permainan anak usia dini.
- Mulyaningsih, E., & Palangngan, S. T. (2021). Pengaruh permainan puzzle terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, 2(2), 45-55.
- Misrawati, M., & Suryana, D. (2022). Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 298-306.
- Romlah, M., Kurniah, N., & Wembrayarli, W. (2016). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2), 72-77.
- Sri Winda Apriana, dkk. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Jemur Huruf Kelompok B Tk Karya Banri Kabupaten Bulukumba*. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(04), 821–827.